

**STUDI KASUS ASUHAN KEPERAWATAN PADA An.N DENGAN
POST OPERASI OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION
(ORIF) HARI KE-1 DI BANGSAL MENOREH LOR RSUD WATES
KULON PROGO**

Agustina Wening Pangesti¹, Ike Wuri Winalyu, M.Kep²

Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad
Yani Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta(55294), Indonesia

E-mail : agustinaweningpangesti@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Fraktur merupakan kondisi patahnya kontinuitas tulang akibat benturan keras atau tekanan berlebihan. Insidensi fraktur cukup tinggi, terutama akibat kecelakaan lalu lintas, dengan prevalensi yang terus meningkat. penanganan fraktur dapat dilakukan secara konservatif maupun operatif, salah satunya dengan *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF). Nyeri pascaoperasi menjadi tantangan dalam perawatan pasien fraktur, yang dapat menghambat proses pemulihan dan meningkatkan risiko komplikasi. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri adalah aromaterapi lavender, yang memiliki efek relaksasi dan analgesic.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis asuhan keperawatan pada pasien An. N dengan *post Open Reduction Internal Fixation* (ORIF) hari ke-1 di Bangsal Menoreh Lor RSUD Wates.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta studi literatur dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap pasien dan keluarga untuk menggali identitas, keluhan utama, serta riwayat penyakit. Observasi dan pemeriksaan fisik mencakup inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi untuk menilai kondisi umum pasien.

Hasil : Hasil asuhan keperawatan menunjukkan bahwa pasien mengalami nyeri pascaoperasi, keterbatasan mobilitas, dan adanya edema pada ekstremitas yang mengalami fraktur. Pemberian intervensi keperawatan, termasuk manajemen nyeri melalui teknik relaksasi dan penggunaan aromaterapi lavender, menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri dan peningkatan kenyamanan pasien.

Kesimpulan : Asuhan keperawatan yang tepat pada pasien post ORIF dapat membantu mengurangi nyeri dan mempercepat proses pemulihan. Penggunaan terapi nonfarmakologi seperti aromaterapi lavender dapat menjadi alternatif dalam manajemen nyeri pascaoperasi.

Kata Kunci : Fraktur, ORIF, Aromaterapi Lavender

¹Mahasiswa Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**CASE STUDY OF NURSING CARE FOR An.N WITH POST-
OPERATIVE OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION (ORIF)
ON DAY 1 IN MENOREH LOR WARD AT RSUD WATES
KULONPROGO**

Agustina Wening Pangesti¹, Ike Wuri Winalyu, M.Kep²

Study Program of Professional Nursing, Faculty of Health, Jenderal Achmad
Yani University Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Gamping, Sleman, Special
Region of Yogyakarta (55294), Indonesia

E-mail : agustinaweningpangesti@gmail.com

ABSTRACT

Introduction : Fracture is a condition where bone continuity is disrupted due to strong impact or excessive pressure. The incidence of fractures is relatively high, especially due to traffic accidents, with a continuously increasing prevalence. Fracture management can be performed conservatively or surgically, one of which is Open Reduction Internal Fixation (ORIF). Postoperative pain is a major challenge in fracture patient care, as it can hinder recovery and increase the risk of complications. One non-pharmacological therapy that can help reduce pain is lavender aromatherapy, which has relaxing and analgesic effects.

Objective : This study aims to analyze nursing care for An. N with post-Open Reduction Internal Fixation (ORIF) on day 1 in the Menoreh Lor Ward at RSUD Wates.

Methods : This study employs a case study method with data collection techniques including interviews, observations, physical examinations, literature review, and documentation. Interviews were conducted with the patient and family to gather identity, chief complaints, and medical history. Observation and physical examination involved inspection, palpation, percussion, and auscultation to assess the patient's general condition.

Results : The nursing care results indicated that the patient experienced postoperative pain, limited mobility, and edema in the fractured extremity. Nursing interventions, including pain management through relaxation technique and the use of lavender aromatherapy, showed a reduction in pain intensity and an increase in patient comfort.

Conclusion : Proper nursing care for post-ORIF patients can help reduce pain and accelerate recovery. The use of non-pharmacological therapy, such as lavender aromatherapy, can serve as an alternative for postoperative pain management.

Keywords : Fracture, ORIF, Lavender aromatherapy

¹Nursing Profession Student, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Nursing Profession Lecturer, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta